

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan terkait pengaruh pembiayaan bagi hasil, pembiayaan sewa menyewa, dan pembiayaan jual beli terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS), dimana pembiayaan bagi hasil diukur menggunakan akad *mudharabah* dan *musyarakah*, pembiayaan sewa menyewa diukur menggunakan akad *ijarah* dan *ijarah al-muntahia bit-tamlik*, pembiayaan jual beli diukur menggunakan akad *murabahah*, *salam*, dan *istishna'* maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata jumlah perolehan nisbah dari pembiayaan bagi hasil yang diterima oleh BUS mengalami pergerakan yang fluktuatif, namun berdasarkan *trendline* mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Rata-rata perolehan nisbah pembiayaan bagi hasil yang diterima oleh ketujuh BUS sebesar Rp 614,802 juta.
2. Rata-rata jumlah perolehan margin dari pembiayaan sewa menyewa yang diterima oleh BUS mengalami pergerakan yang fluktuatif, namun berdasarkan *trendline* mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Rata-rata perolehan margin pembiayaan sewa menyewa yang diterima oleh ketujuh BUS sebesar Rp 32,632 juta.
3. Rata-rata jumlah perolehan margin dari pembiayaan jual beli yang diterima oleh BUS mengalami pergerakan yang fluktuatif, namun berdasarkan *trendline* mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Rata-rata perolehan margin pembiayaan jual beli yang diterima oleh ketujuh BUS sebesar Rp 1,348,797 juta.
4. Berdasarkan laporan keuangan tahunan 2012 hingga 2018 yang diteliti, tingkat profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) pada ketujuh BUS di Indonesia mengalami perkembangan yang fluktuatif serta tingkat ROA yang masih rendah yaitu sebesar 0.723% atau pada peringkat 3 dan berada di bawah standar ROA bank umum di Indonesia.

Sutisna, 2020

**PENGARUH PEMBIAYAAN BAGI HASIL, PEMBIAYAAN SEWA MENYEWAKAN, DAN PEMBIAYAAN JUAL BELI TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH (STUDI KASUS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2012-2018)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia tahun 2012-2018. Tidak adanya pengaruh mengindikasikan bahwa naik turunnya pembiayaan bagi hasil tidak dapat menjelaskan naik turunnya profitabilitas, sehingga berapapun peningkatan pembiayaan bagi hasil yang dihasilkan tidak akan berakibat pada tingkat profitabilitas.
6. Pembiayaan sewa menyewa tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia tahun 2012-2018. Tidak adanya pengaruh mengindikasikan bahwa naik turunnya pembiayaan sewa menyewa tidak dapat menjelaskan naik turunnya profitabilitas, sehingga berapapun peningkatan pembiayaan sewa menyewa yang dihasilkan tidak akan berakibat pada tingkat profitabilitas.
7. Pembiayaan jual beli berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia tahun 2012-2018. Adanya pengaruh mengindikasikan bahwa naik atau turunnya pembiayaan jual beli ini dapat menjelaskan naik turunnya profitabilitas. Sedangkan pengaruh positif berarti apabila pembiayaan jual beli meningkat, maka profitabilitas pun akan meningkat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat keterbatasan dalam penelitian ini di antaranya hanya menjadikan bank umum syariah sebagai sampel, periode waktu yang diteliti hanya selama tujuh tahun, serta hanya menjadikan pembiayaan bagi hasil, pembiayaan sewa menyewa, dan pembiayaan jual beli sebagai variabel independen. Adapun saran yang diberikan peneliti di antaranya:

1. Pembiayaan bagi hasil dinilai belum mampu mengoptimalkan dananya sehingga kurang efektif dalam memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan profitabilitas. BUS perlu menerapkan standar kelayakan dengan pengawasan yang lebih ketat serta efisiensi biaya operasional agar

memperoleh keuntungan dan memiliki hubungan variabel yang positif terhadap profitabilitas

2. Pembiayaan sewa menyewa dinilai belum mampu mengoptimalkan dananya sehingga kurang efektif dalam memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan profitabilitas. BUS perlu mempertimbangkan secara cermat terkait manajemen risiko dalam akad sewa menyewa. Oleh karena itu, pihak manajemen perlu meningkatkan kinerja keuangan serta berupaya untuk menunjukkan tren yang positif
3. Bank Umum Syariah dalam melakukan skema pembiayaan perlu menerapkan strategi-strategi yang efektif dan efisien di antaranya mematangkan perencanaan dengan mengevaluasi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunitiy*), dan ancaman (*threaths*). Selain itu, strategi pemasaran dengan menggunakan prinsip 4P di antaranya produk (*product*), harga (*price*), place (*tempat*), dan promosi (*promotion*) guna meningkatkan kinerja bank dengan tingkat kesehatan yang baik, sehingga aset yang dimiliki bank menjadi produktif dan penyaluran pembiayaan dinilai lebih optimal.